

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SE GUGUS PAMUJI KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

HAYIN RAFINA KIRNASARI

NIM. 1223301045

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SE GUGUS PAMUJI
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Hayin Rafina Kirnasari
NIM 1223301045

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan bangsa.

Kualitas pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor dominan antara lain : guru, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana termasuk kelengkapan buku, media / alat pembelajaran, perpustakaan sekolah, tanpa terkecuali kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. Dari sejumlah faktor dominan dimaksud, guru menempati posisi sentral karena bertanggungjawab langsung dalam proses pembelajaran dikelas dan sekaligus membimbing perkembangan anak didik. Karena itu agar proses pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan guru dapat terarah dan mencapai tujuan yang ditetapkan maka dengan demikian seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan profesional guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 4 orang, uji validitas instrumen menggunakan metode *Cronbach Alpha* dan uji reliabilitas menggunakan metode *Split half*, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menunjukkan kecenderungan ke arah sangat baik dengan jumlah skor 416 dari skala 96 sampai dengan 480. Sedangkan kompetensi profesional guru PAI se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menunjukkan kecenderungan baik dengan jumlah skor 253 dari skala 64 sampai dengan 320.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Guru Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. KOMPETENSI PEDAGOGIK.....	13
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	13

2.	Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik.....	14
3.	Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik	19
B.	Kompetensi Profesional	25
1.	Pengertian Kompetensi Profesional	25
2.	Aspek dan Indikator Kompetensi Profesional	27
3.	Ruang Lingkup Kompetensi Profesional	28
C.	Pendidikan Agama Islam	32
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
2.	Dasar dan Tujuan pendidikan Agama Islam	33
3.	Fungsi Pendidikan Agama Islam	37
D.	Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	48
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	48
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D.	Pengumpulan Data Penelitian.....	50
E.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	52
F.	Analisis Data Penelitian.....	55
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas	57
B.	Profil Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas	57

C. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	58
D. Hasil Skor Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas	59
E. Analisis Data mengenai Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Profil Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas	58
Tabel 4.2 : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	59
Tabel 4.3 : Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	59
Tabel 4.4 : Hasil skor Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam se gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas	61
Table 4.5 : Hasil skor Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam se gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas	63

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Variabel yang diukur	89
Lampiran 2	Keterangan Skoring indikator Kompetensi Pedagogik	95
Lampiran 3	Keterangan Skoring indikator Kompetensi Profesional	102
Lampiran 4	Hasil Wawancara	107
Lampiran 5	Hasil Observasi	124
Lampiran 6	Hasil Uji Validasi	140
Lampiran 7	Hasil Uji Reliabilitas	142
Lampiran 8	Dokumentasi Observasi	143
Lampiran 9	Surat Observasi Pendahuluan	146
Lampiran 10	Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi	150
Lampiran 11	SK Pengumuman Judul Skripsi	151
Lampiran 12	Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi	155
Lampiran 13	Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi	156
Lampiran 14	Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi	157
Lampiran 15	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi	158
Lampiran 16	Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi	159
Lampiran 17	Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	160
Lampiran 18	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi	161
Lampiran 19	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	162
Lampiran 20	Surat Permohonan Ijin Riset Individual	163
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	167
Lampiran 22	Kartu/Blangko Bimbingan Skripsi	170

Lampiran 23	Rekomendasi Munaqayah	171
Lampiran 24	Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqasyah	172
Lampiran 25	Berita Acara Sidang Munaqosah	174
Lampiran 26	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan	175
Lampiran 27	Sertifikat OPAK	176
Lampiran 28	Sertifikat BTA/PPI	177
Lampiran 29	Sertifikat Ujian Komputer	178
Lampiran 30	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	179
Lampiran 31	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	180
Lampiran 32	Sertifikat PPL II	181
Lampiran 33	Sertifikat KKN	182
Lampiran 34	Sertifikat KMD	183
Lampiran 35	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	184
Lampiran 36	Fc Kartu Tanda Mahasiswa	185
Lampiran 37	Fc Herregistrasi Terakhir	186
Lampiran 38	Transkrip Nilai	187
Lampiran 39	Daftar Riwayat Hidup	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan bangsa.

Kualitas pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor dominan antara lain : guru, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana termasuk kelengkapan buku, media / alat pembelajaran, perpustakaan sekolah, tanpa terkecuali kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. Dari sejumlah faktor dominan dimaksud, guru menempati posisi sentral karena bertanggungjawab langsung dalam proses pembelajaran dikelas dan sekaligus membimbing perkembangan anak didik dalam aspek kepribadian dan sosial. Karena itu agar proses pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan guru dapat terarah dan mencapai tujuan yang ditetapkan maka dengan demikian seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai. Tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan

guru dapat melakukan tugas panggilannya dengan lebih baik dan bertanggung jawab.

Di samping itu, seorang guru harus memiliki Kompetensi Guru. Sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pendidik harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan anak usia dini meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut dibutuhkan dalam aktivitas pendidikan dan sebagai pedoman perilaku guru dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun dalam hubungannya dengan *Stakeholder* bidang pendidikan.

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Adapun alasan penulis memilih kompetensi pedagogik dan profesional karena hanya dua kompetensi tersebut yang dapat diamati secara langsung dalam waktu yang singkat, tidak seperti kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, penulis harus melakukan observasi partisipan dengan caca mengikuti kegiatan sehari-hari para guru PAI baik di lingkungan rumah dan sekolah agar bisa menyimpulkan dengan benar dan detail.

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Standar Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran yaitu: (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Standar Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran yaitu (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah umum yang mempunyai peranan sangat strategis dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik. Kegagalan PAI untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter / berkepribadian islam tidak terlepas dari kelemahan guru PAI pada peserta didik.

Guru PAI seharusnya memiliki pengetahuan dan mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam secara baik dan benar, sehingga mampu mendidik peserta didik tidak hanya mengerti dan memahami ajaran-ajaran agama Islam dengan baik, namun juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi pada kenyataannya setelah diadakan wawancara dan observasi terhadap guru PAI se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas didapati informasi bahwa jam pelajaran yang terbatas hanya 3 jam pelajaran perminggu dengan banyaknya materi yang harus dikuasai siswa kemudian

jumlah jam mengajar yang lebih dari 24 jam serta tugas dan tanggung jawab yang banyak, maka guru PAI se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas selalu dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang baik, karena hal itu tidak hanya berguna bagi dirinya sendiri tetapi mempunyai makna yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Atas dasar masalah tersebut diatas, penulis berkesimpulan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik dan profesional yang tinggi untuk tercapainya tujuan pendidikan, sehingga guru tersebut mampu mengatasi masalah yang timbul dalam dunia pendidikan.

Pertimbangan lain penulis memilih lokasi di gugus Pamuji yaitu unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Pelaksanaan penelitian di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti. Satu hal yang sangat membantu dalam melakukan penelitian di lokasi pilihan ini adalah masalah dana. Peneliti tidak dituntut biaya studi lapangan yang lebih besar bila dibandingkan dengan penelitian di tempat lain. kemudian lokasi tersebut mau menerima pihak luar untuk mengadakan penelitian di dalamnya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya¹

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan yaitu bagaimana pendidik (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan

¹ Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

pembelajaran; dan (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran².

Yang dimaksud kompetensi profesional dalam proposal ini yaitu kompetensi profesional menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang terdiri dari lima sub kompetensi yaitu : (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

2. Guru Pendidikan Agama Islam Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas

Menurut UU No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup³.

Dari berbagai pengertian diatas, yang dimaksud Guru PAI yaitu orang yang membimbing, mengembangkan potensi anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh. Yang dimaksud Guru PAI Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas yaitu Guru yang mengajarkan materi PAI di Sekolah Dasar se Gugus Pamuji kecamatan Karanglewas yang berjumlah 4 orang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Dari hasil penelitian , diharapkan nantinya akan bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

³ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 86

1. Untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas
2. Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamiji Kecamatan Karanglewas
3. Untuk menambah referensi dan kajian pustaka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dalam bidang pendidikan.
4. Untuk menambah wawasan keilmuan tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini akan dijabarkan beberapa sumber-sumber yang ada relevansinya dengan penelitian yang yang penulis ambil dari penelitian dengan tema yang hampir sama.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yaitu Skripsi Korib (2015) dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Segugus Sari Kelapa UPK Cilongok Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi tersebut menitik beratkan pada penelitian tentang bagaimana kompetensi profesional guru PAI di gugus Sari Kelapa UPK Cilongok kabupaten Banyumas. Sedangkan yang akan diteliti peneliti yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di gugus Pamuji kecamatan Karanglewas.

Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jika penelitian dari Korib berlokasi di gugus Sari Kelapa, lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di gugus Pamuji.

Skripsi Idah Fauzanah (2013) dengan judul “ Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Dalam skripsi ini menitik beratkan pada penelitian tentang bagaimana kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri Kroya Cilacap. Sedangkan yang akan diteliti peneliti yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di gugus pamuji kecamatan Karanglewas.

Skripsi Mustakim (2005) dengan judul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara” . Dalam skripsi ini menitik beratkan pada penelitian tentang tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, kompetensi tersebut diantaranya yaitu kompetensi pribadi, kompetensi sosial dan kompetensi profesional di MTs Al Hidayah Purwasaba. Sedangkan yang akan diteliti peneliti yaitu fokus pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas.

Adapun posisi penullis persamaannya yaitu sama-sama meneliti kompetensi guru PAI, adapun perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang lain yaitu penulis meneliti kompetensi pedagogik dan profesional saja. Sedangkan penelitian yang lain ada yang hanya meneliti

kompetensi profesional, dan ada pula yang meneliti seluruh kompetensi. Kemudian lokasi penelitian ada yang sama-sama meneliti guru PAI se gugus, hanya saja lokasinya berbeda. Peneliti melakukan penelitian di gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas, sedangkan penelitian yang lain melakukan penelitian di gugus Sari Kelapa UPK Cilongok, namun adapula yang hanya meneliti guru PAI disalah satu sekolah saja.

F. Sistematika Penulisan

Agar isi skripsi yang termuat dalam skripsi ini mudah untuk dipahami, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul hingga penutup serta bagian isi, yang meliputi bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari :

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori berisi : empat sub bab, Sub bab yang pertama berisikan tentang kompetensi pedagogik meliputi pengertian, aspek dan indikator, dan ruang lingkup. Sub bab kedua yaitu kompetensi profesional guru yang meliputi pengertian, aspek dan indikator, dan ruang lingkup kompetensi profesional guru. Kemudian sub bab ketiga yaitu

mengenai pendidikan agama Islam meliputi pengertian, dasar, tujuan, dan fungsi pendidikan agama Islam. Sub yang terakhir yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama Islam

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas data dan analisis penelitian.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum gugus Pamuji kecamatan karanglewas, Profil guru PAI se gugus Pamuji, kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI, hasil skor kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI se gugus Pamuji dan analisis data mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI se gugus Pamuji

BAB V adalah penutup yang meliputi : simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas “, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas menunjukkan kecenderungan ke arah sangat baik atau sangat kompeten dengan jumlah skor 416 dari skala 96 sampai dengan 480. Hasil yang sangat baik ini didukung dengan pengalaman mengajar para guru yang sudah lama, riwayat pendidikan yang semuanya sudah sesuai dengan mata pelajaran di ampu, kegemaran membaca yang dimiliki oleh para guru, etos kerja yang tinggi, adanya pengawasan dari kepala sekolah dan kemampuan guru dalam menguasai TIK.
2. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas, dilihat dari hasil observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa kompetensi profesional para guru setelah dilakukannya fragmentasi skor lebih cenderung ke arah baik atau berkompeten dengan jumlah skor 253 dari skala 64 sampai dengan 320. Hasil yang baik ini didukung oleh faktor-faktor yang mendukung yaitu pengalaman mengajar yang sudah lama,

tingginya etos kerja para guru serta penguasaan para guru dalam TIK untuk menunjang kemampuan dan proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada guru Pendidikan Agama Islam se Ggus Pamuji Kecamatan Karanglewas adalah sebagai berikut:

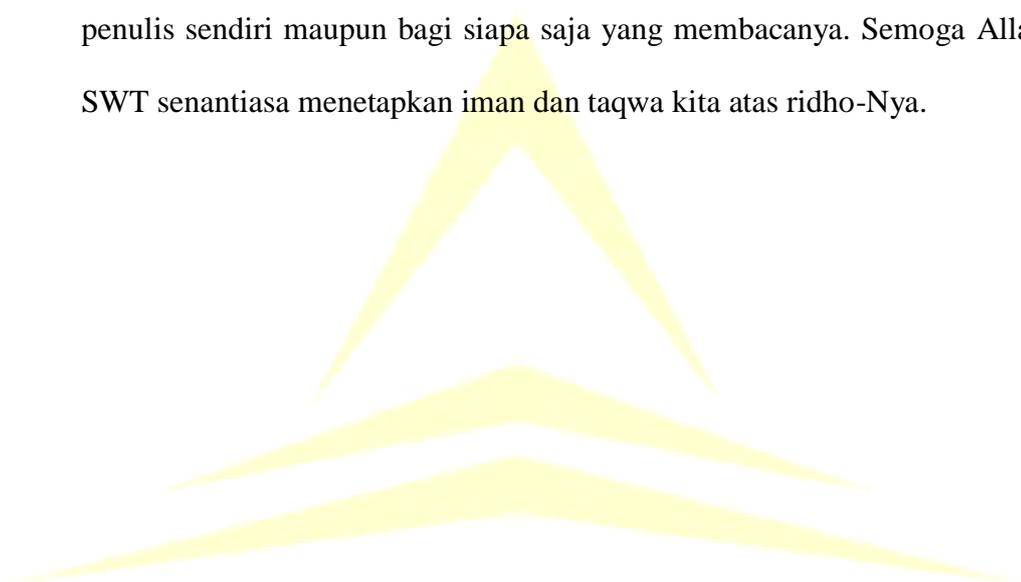
1. Guru dengan segala potensi yang dimilikinya hendaknya terus menerus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, training, workshop, diklat atau study banding, sehingga diperoleh pengetahuan baru tentang pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik merasakan termotivasi dalam belajar dan prestasi meningkat.
2. Para guru selalu meningkatkan kemampuan untuk menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi agar dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pembelajaran yang diampu serta menunjang kinerja para guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas”. Sebelumnya penulis menyadari bahwa skripsi

ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi siapa saja yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa menetapkan iman dan taqwa kita atas ridho-Nya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2008. *Pengantar Kependidikan, Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Darajat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fauzanah, Idah. 2013. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purwokerto. Skripsi STAIN
- Hadi, Amirul, dkk. 1989. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- <http://lovelyfu.blogspot.co.id/2013/03/peran-seorang-guru-dalam-masyarakat.html>, diakses pada tanggal 18 Januari 2017
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Iskandar, Mukhtar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada

- Korib. 2015. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Segugus Sari Kelapa UPK Cilongok Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi STAIN
- Mahkamah Konstitusi RI. 2006. *UUD Negara RI Tahun 1945 dan UU RI No.24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi RI
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Musfah, Jegen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara

- Mustakim. 2005. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara*. Purwokerto: Skripsi STAIN
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Ramayulis. 2005. *Metodologi PAI*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suryobroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Kertampilan Berbahasa*., Bandung: Angkasa
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Referensi
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional